

## PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

(studi kasus pada bank umum syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2020)

Iis Silfi Fauziah<sup>1)</sup>

Wirman<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Email : [1810631030171@student.unsika.ac.id](mailto:1810631030171@student.unsika.ac.id)

**Abstrack:** This study was conducted with the aim of testing the effect of simultaneous and partial mudharabah and musyarakah profit-sharing financing on the profitability of Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, data from Islamic banking companies were used as samples, namely 8 companies in the 2017-2020 period. This study used a quantitative approach model with secondary data in the form of financial statements of Islamic banking companies. The analytical technique used in this study is multiple analysis technique and processed using the SPSS 16 program. The results of this study indicate that mudharabah financing partially has a significant effect on Return On Assets (ROA) with a t-count value of 2.485 and has a significant value of 0.019. And Musyarakah partially does not have a significant effect on Return On Assets (ROA) with a t-count value of 0.892 and a significant value of 0.380. The two independent variables simultaneously affect Return On Assets (ROA) which has a calculated F value of 5.277 and a significant value of 0.01 or less than 0.05.

**Keyword :** Mudharabah, Musyarakah, Return ON Assets (ROA).

### PENDAHULUAN

Perusahaan berbasis syariah pada saat ini sangat berkembang pesat, banyak perusahaan-perusahaan baru yang membuka pelayanan berbasis syariah salah satunya perusahaan perbankan, banyak perusahaan bank yang menawarkan produk terbaru mereka yang berbasis syariah. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia beragama muslim, jadi banyak masyarakat yang tertarik akan kegiatan perbankan syariah yang tidak memiliki unsur riba yang berkaitan dengan bank konvensional. Tidak hanya masyarakat yang memeluk agama muslim saja, namun banyak juga masyarakat yang beragama non muslim tertarik pada perbankan syariah, selain tidak memiliki unsur riba bank syariah juga memberikan pelayanan yang mempermudah kliennya. Tidak hanya di Indonesia perbankan syariah juga sangat berkembang pesat di belahan-belahan Negara lainnya. Krisis keuangan global di satu sisi membuat perbankan syariah berkembang pesat. Selain masyarakat dunia, para pakar dan pengamat kebijakan ekonomi tak hanya sekedar

melirik ke arah perbankan syariah, mereka juga tertarik untuk menerapkan konsep syariah secara serius (Darmoko dan Nuriyah, 2012).

Pembiayaan bagi hasil yang diterapkan oleh perbankan konvensional dan perbankan syariah memiliki item yang berbeda. Perbankan konvensional menilai faktor-faktor bisnisnya apakah layak atau tidak layak, sedangkan pada perbankan konsep syariah menilai bisnis yang dilakukannya apakah sesuai dengan syariat Islam atau tidak. Pada perbankan syariah tidak hanya menerapkan konsep Islamnya saja, namun perbankan syariah juga berusaha meningkatkan nilai profitabilitas yang akan menjadi daya tarik mendapatkan kepercayaan klien. Dalam hal ini perbankan syariah menerapkan sistem pembagian bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Untuk melihat suatu perusahaan berjalan baik atau tidaknya maka dapat diukur dengan menggunakan nilai profitabilitas. Rasio profitabilitas salah satu hal yang paling utama dalam dan sangat penting dalam menjaga keseimbangan perusahaan untuk waktu yang panjang. Rasio keuangan yang menjadi pengukur dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA), dimana rasio ini digunakan untuk melihat dan mengukur laba terhadap aset perusahaan.

Menurut Viena Chyntia Firdaus, Nesti Hapsari, dan Isro Iyatul Mubarakah (2021:102-114) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA).

### **H1 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).**

Bank umum syariah bisa mendorong untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu produk yang ada pada perbankan syariah adalah Mudharabah dan Musyarakah. Pembiayaan bagi hasil musyarakah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling diminati setelah pembagian bagi hasil mudharabah. Pengaruh yang muncul pada pembiayaan musyarakah apabila terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena pemberi modal dan pengung kerugian dibagi masing-masing pihak. Jadi, semakin besar pendapatan musyarakah maka semakin besar pula profitabilitas suatu bank. Menurut Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017:17) menyatakan bahwa variabel X2 yaitu Musyarakah memiliki pengaruh yang terhadap variabel Y (profitabilitas) bank umum syariah di Indonesia.

### **H2 : Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga nantinya ada manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat yang membaca penelitian ini.

## **METODE**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan suatu data yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 8 perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020, sehingga didapatkan sebanyak 32 data untuk diobservasi. Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh / hubungan antara variabel independe yaitu Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap variabel dependen yaitu Return On Assets (ROA).

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data yang diperoleh tidak didapatkan secara langsung namun melalui media perantara. Data sekunder merupakan data pendukung atau penguat suatu penelitian yang diperoleh dari sumber- sumber lain, seperti tulisan, artikel, atau makalah kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan.

Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahun 2017-2020 dari setiap perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang akan dijadikan objek penelitian, data ini diperoleh dari website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan jika dilihat dari sifatnya, data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka atau bilangan.

#### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari 8 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek pada penelitian ini.

### **Meteode Analisa Data**

Data yang sudah diperoleh, akan diolah lalu dianalisis. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan alat statistik yaitu program SPSS (Statistical Packege of Social Science) 16 for Windows dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan:

Y : Return OnAsset (ROA)

a : konstanta

b1 : koefisien regresi berganda

b2 : koefisien regresi berganda

X1 : pembiayaan mudharabah

X2 : pembiayaan musyarakah

e : error

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji AsumsI Klasik**

Dalam pengujian ini, uji yang digunakan diantaranya:

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan digunakannya uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dalam model regresi, variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Jika hasil menunjukkan tingkat signifikan  $>0,05$  maka data tersebut menunjukkan distribusi normal dan model tersebut memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya .

**Tabel 1. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97259675
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.209
	Positive	.167
	Negative	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122

a. Test distribution is Normal.

Sumber : diolah SPSS 16 2021

Dari hasil yang telah diolah yang dilakukan menggunakan program SPSS 16 pada tabel diatas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi **NORMAL**. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh yaitu *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar *0,122*. Karena apabila hasil uji ini menunjukan nilai signifikan  $> 0,05$  maka data ini terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan digunakannya uji ini untuk menguji penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen, dan untuk mengetahui apakah model korlasi ditemukan antar data independen atau tidak. Jika tingkat korelasi  $>95\%$ , nilai toleransi  $<0,10$  dan nilai VIF  $>10$  maka data regresi tersebut menunjukkan adanya mulikoleniaritas.

**Tabel 2. Uji Multikorelasi**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.166	5.202		-3.108	.004		
	Mudharabah	.942	.379	.433	2.485	.019	.832	1.201
	Musyarakah	.272	.305	.155	.892	.380	.832	1.201

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan dari hasil olah data pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai tiap variabel menunjukkan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi multikorelasi setiap variabel dalam penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik.

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.216		2,03948	2.065

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

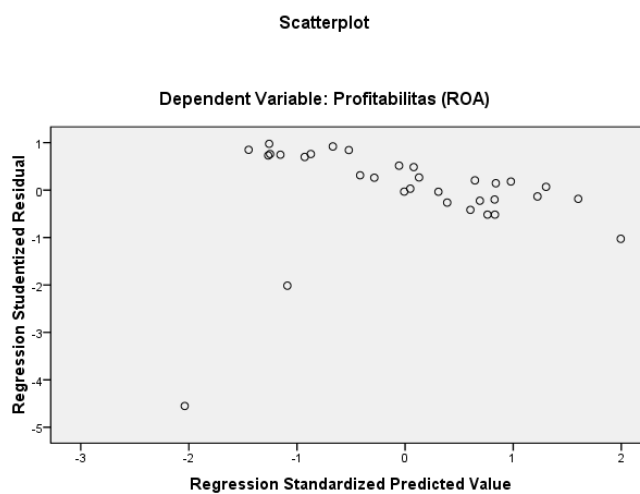
Sumber: data diolah pada SPSS 16

Berdasarkan dari hasil olah data pada tabel diatas menggunakan metode Durbin-Watson menunjukan nilai DW sebesar 2,065 yang membuktikan bahwa regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, dan asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan varian dari residual atau anatar pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika hasilnya menunjukkan tetap, disebut Homokedastisitas (yang baik), namun jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas).

**Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : data diolah menggunakan SPSS 16.

Berdasarkan pada gambar diatas menunjuka bahwa psosisi titik menyebar di ats dan dibawah nilai 0 secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 2. Uji Regresi Berganda

Dilakukannya uji regresi berganda bertujuan untuk menilai variabel bebas secara bersama- bersamaan terhadap variabel terikat. Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka selanjutnya dilakukan uji sebgai berikut:

##### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh apa kemampuan model dala menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya uji koefisien determinasi adalah 0-1.

Dimana apabila mendekati 0, artinya semakin kecil pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dan sebaliknya.

**Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.216	2,03948

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan hasil data yang telah diolah pada tabel diatas menggunakan model summary diketahui besarnya adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 26,7 %. Sedangkan profitabilitas dipengaruhi variabel lain sebesar 73,3 %.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Jika hasil penelitian ini menunjukkan hasil signifikannya > 0,05, maka variabel independen ini secara bersamaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (uji f)**

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.899	2	21.950	5.277	.011 <sup>a</sup>
	Residual	120.625	29	4.159		
	Total	164.524	31			

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 16

Berdasarkan dari data yang telah diolah yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,277 dan nilai signifikan sebesar 0,01 atau kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.



**c. Uji Parsial ( Uji T)**

Tahao terakhir yang dilakukan peneliti terhadap penelitian ini adalah uji parsial ( Uji T), dilakukannya uji ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen terhadap perilaku variabel dependen. Jika hasil yang diperoleh adalah signifikan  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.166	5.202		-3.108	.004		
	Mudharabah	.942	.379	.433	2.485	.019	.832	1.201
	Musyarakah	.272	.305	.155	.892	.380	.832	1.201

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 16

**Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Return On Assets (ROA)**

Berdasarkan tabel diatas variabel X1 yaitu pembiayaan bagi hasil mudharabah memiliki nilai t hitung sebesar 2,485 dan memiliki nilai signifikan 0,019. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu mudharabah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan sektor perbankan umum syraiah pada periode 2017- 2020. Karena nilai sig  $0,019 < (0,05)$  dan  $t_{hitung} (2,485) > t_{tabel} 1,690$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Karena profitabilitas rata – rata profitabilitas yang diperoleh perusahaan pada sektor perbankan pada periode tersebut memiliki nilai diatas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sesuai dengan penelitian sebelumnya Viena Chyntia Firdaus, Nesti Hapsari, dan Isro Iyatul Mubarakah (2021:102-114) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mudharabah gterhadap profitabilitas (ROA).

## **Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Return On Assets (ROA)**

Berdasarkan data yang telah diolah yang terdapat pada tabel 7 diatas variabel X2 yaitu musyarakah memiliki nilai t hitung 0,892 dan nilai signifikan sebesar 0,380. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan perbankan umum syariah pada tahun 2017-2020. Karena nilai sig  $0,380 > (0,05)$  dan  $t_{hitung} 0,892 < t_{tabel} 1,690$  maka  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak. Artinya penelitian ini tidak sesuai dengan hasil peneliti sebelumnya yaitu Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M.Shabri (2017:17) yang menyatakan bahwa variabel X2 yaitu Musyarakah memiliki pengaruh yang terhadap variabel Y (profitabilitas) bank umum syariah di Indonesia. Hasil tersebut berbeda karena adanya perbedaan periode pada penelitian ini, maka data yang diperolehpun berbeda.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu secara parsial pembiayaan bagi hasil mudharah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On asset (ROA). Sedangkan pembiayaan bagi hasil musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan bersama- sama secara simultan terhadap Return On Assets (ROA).

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad Nawawi, Dian Haki Nurdiannyah, Diffah Sri Addafi Al Qodiyah. 2018. Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi kantor cabang Karawang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 3.no 2, 97-102.
- Alimatul Farida. 2020. Analisis pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah. *MALIA Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.11.no2, 327 – 340.
- Almunawaroh, Rina marliana. 2017. Analisis pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Pofitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol 12.no 2, 178- 187.
- Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais. 2017. Pengaruh pembiayaan Mudhrabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Assets melalui Net Performing Financing sebagai variabel intervening pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol 16. 1-34.
- Arief Wibowo, Sunarto. 2016. Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas perbankan syariah pada bank pembiayaan rsakya syariah daerah istimewa Yogyakarta periode 2012 – 2014. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.

- Aris Sanulika, Wahyu Nurul Hidayati. 2020. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai variabel moderating. *Jurnal Dirupsi Bisnis*, vol.3 no2, 34 – 48.
- Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M.Shabri. 2017. Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol 6.no 3, 10 – 16.
- Ditha Nadha Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati. 2017. Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas. *jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol3.no1, 53 – 68.
- Elli Yani, Mukhlis M.Nur. 2020. Analisis pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol 10.no 2, 13 – 16.
- Erliyani Darmayanti, Sri Suartini, Isro'iyatul Mubarakah. 2021. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. *JIEI (Jurnal ilmiah ekonomi syariah)*, Vol7.no1, 250 – 255.
- Feri Affandi, Dahri Adi Patra LS,S.E.,M.Si, Dr.Muh. Yusup Q.,S.E.,M.M. 2020. Pengaruh pembiayaan bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014 – 2018.
- Hasinta Putri, Irvan Yoga Paradistya. 2021. Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank BRI syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. *Jurnal Riset terapan Akuntansi*, Vol 5. no 2, 114 – 125.
- Laporan keuangan perbankan umum syariah pada periode 2017- 2020. [www.idx.com](http://www.idx.com) .
- Luci Audiya, Lutfika Afridani. 2019. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah periode 2015- 2017. *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vol 3.no 2, 102 – 117.
- Paisal Muhamad Fikri, Wirman. 2021. Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5.no2, 69 – 74.
- Sri Nurhayati, Wasilal. 2019. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Edisi 5. Jakarta Salemba Empat.
- Viena Chyntia Firdaus, Nesti Hapsari, Isro Iyatul Mubarakah. 2021. Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah terhadap profitabilitas pada bank mandiri syariah. *JIMEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, Vol.5.no.1, 102 – 114.